KONTRIBUSI POWER OTOT TUNGKAI TERHADAP KECEPATAN TENDANGAN LURUS SISWA EKSTRAKURIKULLER PENCAK SILATSMP N 35 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)
Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau Pekanbaru



Disusun Oleh

RYAN ANGGARA 126611023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs.Daharis,M.Pd

NIP.196611123119688021002 Pembina Tk.1/IVb/Lektor Kepala NIDN.0020046109 Sertifikat Pendidik.1013455502295 **SASMARIANTO, M.Pd**

NIDN:1014038704

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2019

KONTRIBUSI POWER OTOT TUNGKAI TERHADAP KECEPATAN TENDANGAN LURUS SISWA EKSTRAKURIKULLER PENCAK SILATSMP N 35 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru



Disusun Oleh

RYAN ANGGARA 126611023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Dahavis, M.Pd

NIP.196611123119688021002

Pembina Tk.1/IVb/Lektor Kepala

NIDN.0020046109

Sertifikat Pendidik.1013455502295

SASMARIANTO, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama

: RYAN ANGGARA

NPM

: 126611023

Program Studi

: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jenjang Pendidikan

: Strata 1 (S1)

Judul Skripsi

: Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat

SMP N 35 Pekanbaru

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Daharis M.Pd

NIP.196611123119688021002

Pembina Tk.1/IVb/Lektor Kepala

NIDN.0020046109

Sertifikat Pendidik. 1013455502295

NIDN: 1014038704

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Drs. Dabaris, M.Pd

NIP.196611123119688021002

Pembina Tk.1/IVb/Lektor Kepala

NIDN.0020046109

Sertifikat Pendidik.1013455502295

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah S.S.Pd,M.Si

: 197010071998032002

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama : RYAN ANGGARA

NPM : 126611023

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Judul Skripsi : Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan

Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat

SMP N 35 Pekanbaru

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Daharis, M.Pd

NIP.196611 23119688021002 Pembina Tk.1/IVb/Lektor Kepala

NIDN.0020046109

Sertifikat Pendidik. 1013455502295

NIDN: 1014038704

Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Drs. Daharis, M.Pd

NIP.196611123119688021002

Pembina Tk.1/IVb/Lektor Kepala

NIDN.0020046109

Sertifikat Pendidik.1013455502295

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : RYAN ANGGARA

NPM : 126611023

Program Studi : Pendididkan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

"Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus

Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs.Daharis M.Pd

NIP.19661Y123119688021002

Pembina Tk.1/IVb/Lektor Kepala

NIDN.0020046109

Sertifikat Pendidik. 1013455502295

SASMARIANTO, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Ryan Anggara

NPM

: 126611023

Jenjang Prodi

: Strata Satu (S.1)

Program Studi

: Penjaskesrek

Fakultas

: FKIP

Pembimbing Utama : Sasmarianto, M.Pd

Judul Skripsi

: Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan

Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller SMP N 35 Pekanbaru. TAS ISLAMRIA

NO	Waktu	Keterangan	Paraf
1.	03-04-2017	ACC Judul Proposal	Y.
2.	04-04-2017	Menentukan Pembimbing	A A
3.	20-04-2017	Perbaiki Bab I Perbaiki Penulisan	d
4.	03-05-2017	Perbaiki Kata Penghantar Perbaiki Bab II	*
5.	5-12-2017	Perbaiki Penilisan Pada Bab 1,Bab II,III	Q+
6.	24-01-2018	ACC Ujian Proposal	<i>A</i> -
	21		
		Nill Control of the C	
			-

Pekanbaru, Desember 2018 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah S,S.Pd,M.Si

NIP : 197010071998032002

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Ryan Anggara

NPM

: 126611023

Jenjang Prodi

: Strata Satu (S.1)

Program Studi

: Penjaskesrek

Fakultas

: FKIP

Pembimbing Utama : Drs.Daharis, M.Pd

Judul Skripsi

: Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan

Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller SMP N 35 Pekanbaru. STAS ISLAMRIA

NO	Waktu	Keterangan	Paraf
1.	03-04-2017	ACC Judul Proposal	7
2.	04-04-2017	Menentukan Pembimbing	7
3.	17-04-2017	Perbaiki Latar Belakang Dan Indentifikasi masalah	#
4.	27-04-2017	Perbaiki dan tambah teori Perbaiki Bab I	A
5.	16-06-2017	Perbaiki Kata Penghantar Perbaiki Landasan Teori Perbaiki Bab II	34
6.	18-09-2017	Perbaiki dan Tambah Gambar Bab II Perbaiki Tentang Teori Tendangan Lurus Perbaiki Metodologi Penelitian	34
7.	12-12 <mark>-20</mark> 17	Perbaiki Bab II Perbaiki Bab III	*
8.	24-01-2018	ACC Ujian Proposal	7t
9.	06-03-2018	Perbaiki Data Perbaiki Gambar Grafik Batang Perbaiki Bab III dan Bab IV	A

Pekanbaru, Desember 2018 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah S,S.Pd,M.Si

: 197010071998032002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Ryan Anggara

NPM

: 126611023

Program studi Fakultas : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi

: Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap

Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller SMP

N 35 Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa :

 Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.

- Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
- Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Desember 2018

Penulis,

Ryan Anggara

NPM: 126611023

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Form 1

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI

Alamat: Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru - Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

Nomor	:	Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi

21168 661 2017

Perihal

: Penunjukan Dosen Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Universitas Islam Riau Di Pekanbaru

Assallammualaikum ww. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama:

Nama Mahasiswa	: 2-fair	-outgourd.	
NPM	: 12661	1023	
	whip lacop	latinan power of elfan Jondungus lur utan Tri Sukma P	· III AMA

Kami mengusulkan calon Dosen Penibimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama Mahasiswa tersebut adalah:

Alternatif Pilihan 1	Dosen Pembimbing Utama	Brs. DAHARIS, M. Pd. 4
	Dosen Pembimbing Pendamping	SASMARIANTO, M. Pd.
Alternatif Pilihan 2	Dosen Pembimbing Utama	MERLINASARI, M. bd.
	Dosen Pembimbing Pendamping	NOVRIGAZALI, M. Dol.
Alternatif Revisi	Dosen Pembimbing Utama	
(hanya diisi oleh Wadek Akademik)	Dosen Pembimbing Pendamping	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenanan diucapkan terima kasih.

ilam, Program Studi

Pekanbaru, 3-04- 20/2

Daharis, M.Pd. NIP. 19611231 198602 1002 Pembina/IVb/Lektor Kepala

NIDN. 0020056109.

PROSEDUR DAN TAHAPAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN

UNTUK PENULISAN SKRIPSI DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nama	: Rran	anggara-	_
NPM	: 1266110	923	
Jurusan	: fontestes	fck	
Program Studi	: fkip.	2000000	VO)
		i LotunaTTOS 181 abs 1	- kain fathadap kacalatan
Judui r Toposai	• 10 BY	11/1/2	
			you gavar nul
	SMP N	35 haternhours	
	0		
Pendaftaran J Sekretaris J	1000	Menentukan Pembimbing I dan Pembimbing II oleh Ketua Prodi	Catatan Pembimbing I
1	21	2	3
			A e e . 304
Catatan Peml	oimbing II	Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan	Catatan / Sekretaris
4		5	, 6
Ace	J018.	3 3018	
	N P M Jurusan Program Studi Judul Proposal Pendaftaran J Sekretaris J 1 Catatan Pemb	N P M : 1266 II C Jurusan : fm/kskes Program Studi : fterp: Judul Proposal : tending or Contract Pendaftaran Judul pada Sekretaris Jurusan 1 Catatan Pembimbing II 4	Jurusan : Program Studi : Ferp. Program Studi : Ferp. Judul Proposal : Fentalini Latinum Rouse alot long fordungan Lurus cisura Ethrafiata A C C Septembers Jurusan : Program Studi : Fentalini Latinum Rouse alot long fordungan Lurus cisura Ethrafiata A C C Septembers Jurusan : Program Studi : Fentalini Latinum Rouse alot long fordungan Lurus cisura Ethrafiata A C C Septembers Menentukan Pembimbing II alan Pembimbing II oleh Ketua Prodi Jurusan : Program Studi : Fentalini Latinum Rouse alot long fordungan Lurus cisura Ethrafiata A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan A C C Septembers Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan

Pekanbaru,

Persetujuan oleh Dekan,

<u>Drs. Alzaber, M.Si</u> NIP/NPK : 19591 204 198910 1001 Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR: 174 /FKIP-UIR/Kpts/2018

TENTANG: PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang

- 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut
- Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- 4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
 - Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
 - Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
 - Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan
 - Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas
- Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat dan Golongan	Pembimbing
`1	Drs. Daharis, M. Pd	Pembina/ Lek. Kep/ IV-b	Pembimbing Utama
2	Sasmarianto, M. Pd	Asisten Ahli / Penata III-b	Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	: Ryan Anggara
NIM	: 12 661 1023
Program Studi	: Penjaskesrek
Judul Skripsi	: Kontribusi Latihan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat SMPN 35 Pekanbaru

- Tugas-tugas Pembimbing berpedoman pada ketentuan yang berlaku
- Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
- Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
- Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan: Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan Pada Tanggal di Pekanbaru

15 Oktober 2018

An. Dekan,

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd NIP/NPK: 1970 10071998 032002

Penata I/IIIc/Lektor

Sertifikasi. 13110100601134

NIDN, 0007107005

Tembusan: Disampaikan Kepada Yth:

- Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Kepala Biro Keuangan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Ketua Program Studi Pendididikan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U

Email: dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/14713 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari: Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor: 1714/E-UIR/27-Fkip/2018 Tanggal 15 Oktober 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : RYAN ANGGARA

2. NIM / KTP : 126611023

3. Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

4. Jenjang : S1

5. Alamat : LABERSA

6. Judul Penelitian : Kontribusi Latihan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan

Lurus Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat SMPN 35 Pekanbaru

7. Lokasi Penelitian : SMPN 35 PEKANBARU

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru Pada Tanggal : 17 Oktober 2018

DPM PTSP PASSIBLE BEST

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth:

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- 3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: 071/BKBP-REKOM/2018/3548

232018

Dasar

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman

Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Menimbang

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu

Pintu Provinsi Riau, nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/14713 tanggal

17 Oktober 2018, perihal pelaksanaan kegiatan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada:

Nama

RYAN ANGGARA

2. Alamat

126611023

Fakultas

FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jurusan

Perpustakaan ∪niversitas Islam Ria

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

KECEPATAN

KONTRIBUSI LATIHAN POWER OTOT TUNGKAI TERHADAP

Judul Penelitian

TENDANGAN LURUS EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SMPN 35 PEKANBARU

Lokasi Penelitian

DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan fhoto copy Kartu Tanda Pengenal.

Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 November 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga

BADAN KT

ZULNAWIRAWAN, M.Si

NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan.





DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204 PEKANBARU

website: www.disdikpku.org email: disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 28 November 2018

Nomor

: 800/Sekretaris 1/XI/2018/7/29

Lampiran: -

Perihal :

Izin Melaksanakan

Riset / Penelitian

Kepada Yth,

Sdr. Kepala SMP Negeri 35

Kota Pekanbaru

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor: 071 / BKBP – REKOM / 2018 / 3548 tanggal 6 November 2018 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama:

Nama

: RYAN ANGGARA

INIVERSITAS ISLAMRIA

NIM Mahasiswa 126611023 FKIP UIR

Judul Penelitian:

Kontribusi Latihan Power Otot Tungkai

terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP Negeri 35

Pekanbaru.

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP Negeri 35 Kota Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An, KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU Sekretaris

Sekretaris

Sekretaris

H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina / HP . 19650921 198902 1 001





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 35 PEKANBARU

NSS : 20.1.09.60.08.074 NIS : 200740

NPSN : 10495043 AKREDITASI : A

Jl. T. Bey / Reformasi II Air Dingin Pekanbaru Telp. 0761 7876000. Fax: 0761 7876000 Email: smpn35pekanbaru.gyahoo.com / Website www.smpn35pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420 / SMPN35 / VII / 2019 / 089

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 35 Pekanbaru menerangkan :

Nama

: RYAN ANGGARA

N.P.M

: 126611023

Mahasiswa

: FKIP Universitas Islam Riau

Judul Penelitian

: Kontribusi Latihan Power Otot Tungkai terhadap Kecepatan

Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP

Negeri 35 Pekanbaru.

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian untuk mengumpulkan Informasi dan data guna penyusunan tugas Akhir/Skripsi di SMP Negeri 35 Pekanbaru pada tanggal 10 Maret 2019

MPH 35 PEK

Demikian surat keteragan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Juli 2019

Kepala Sekolah

INDRAWATI, S.Pd

NIP. 19650812 198803 2 005

Dokumen ini adalah Arsip Milik:

Perbaikan Ujian Seminar skripsi Penelitian

Nama

: Ryan Anggara

Npm

: 126611023

Judul proposal : Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus

Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru

Pembimbing Utama

: Drs.Daharis, M.Pd

Pembimbing Pedamping

: Sasmarianto, M.Pd

No	Nama Dosen	Saran-Saran	Tanda Tangan
1	Dosen Pembimbing Utama Drs. Daharis, M.Pd	Lakukan perbaikan sesuai saran dosen penguji.	1
2	Dosen Pembimbing Pendamping Sasmarianto, M.Pd	Lakukan perbaikan sesuai saran dosen penguji.	3 / 1
3	Dosen Penguji Drs.Zulrafli,M.Pd	Lakukan perbaikan sesuai saran dosen penguji.	1
4	Dosen Penguji Dupri, M.Pd	Perbaiki Bab III Perbaiki dan Tambah Sample	
5	Dosen Penguji Romi Cendra, M.Pd	Perbaiki Penulisan Perbaikan Daftar Pustaka	128



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 16 bulan Mei tahun 2019, Nomor: 114 / /Kpts/2019, maka pada hari Kamis tanggal 16 bulan Mei tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini

1. Nama

Nomor*Pokok Mhs

3. Program Study

4. Judul Skripsi

: Ryan Anggara

: 12 661 1023

: Penjaskesrek

: Kontribusi latihan power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus siswa ekstrakurikuler pencak silat SMPN 35 Pekanbaru

5. Tanggal Ujian

6. Tempat Ujian

7. Nilai Ujian Skripsi

8. Prediket Kelulusan

9. Keterangan Lain

: 16 Mei 2019

: Ruang Sidang FKIP - UIR

: 2,87 (B)

: Sangar membas kan

: Ujian berjalan aman dan tertib

(Drs. Daharis, M.Pd)

Sekretaris

(Sasmarianto, M.Pd)

Dosen Penguji:

- 1. Drs. Daharis, M.Pd
- 2. Sasmarianto, M.Pd
- 3. Drs.Zulrafli, M.Pd
- 4. Dupri, S.Pd., M.Pd
- 5. Romi Cendra, S.Pd., M.Pd

6.

A X

Pekanbaru, 16 Mei 2019 Dekan

Drs. Alkaber, M.Si

KHP/NPK.19591204 1989 101001



Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama

Tempat/Tgl.Lahir

NPM

Fakultas Program Studi Jenjang Pendidikan : RYAN ANGGARA

: DALU-DALU / 09 Maret 1994

: 126611023

: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

: Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PO12005	BAHASA INDONESIA INDONESIAN LENGUAGE DASAR-DASAR PENDIDIKAN JASMANI BASICS OF PHYSICAL EDUCATION	В	3	2	6
PO12101	DASAR-DASAR PENDIDIKAN JASMANI BASICS OF PHYSICAL EDUCATION	D	1	2	2
PO22062	ILMU ALAMIAH DAS <mark>AR</mark> BASIC NATURAL SCIENCE	A	4	2	8
PO12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAMIC EDUCATION	С	2	2	4
PO12007	PENDIDIKAN PANCASILA PANCASILA EDUCATION	В	3	2	6
PO32064	TELAAH BUKU TEKS PENJAS SMTA STUDY ON SENIOR HIGH SCHOOL PENJAS TEXTBOOK	В	3	3	9
PO32063	TELAAH KURIKULUM P <mark>ENJ</mark> AS SMTA STUDY ON SENIOR HIGH SCHOOL PENJAS CURICULUM	С	2	3	- 6
PO12104	TEORI/PRAKTEK ATLETIK I THEORIES&PRACTICE OF ATHLETIC I	A	4	2	8
PO12107	TEORI/PRAKTEK PENCA <mark>K SI</mark> LAT I THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT I	А	4	2	8
PO12105	TEORI/PRAKTEK SENAM I THEORIES&PRACTICE OF GYMNASTIC I	С	2	2	4
PO12106	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA I THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL I	В	3	2	6
FK22069	AL ISLAM AL ISLAM	В	3	2	6
PO12006	BAHASA INGGRIS ENGLISH LANGUAGE	А	4	2	8
PO12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN CITIZENSHIP	В	3	2	6
PO12071	PENGANTAR PENDIDIKAN TEACHING PLANNING	А	4	3	12
PO42072	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK STUDENT DEVELOPMENT	В	3	2	6
PO53170	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI INFORMATION AND COMMUNICATION TEHNOLOGY	В	3	2	6
PO22113	TEORI/PRAKTEK PENCAK SILAT II THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT II	В	3	2	6
PO22114	TEORI/PRAKTEK RENANG THEORIES&PRACTICE OF SWIMMING	В	3	2	6
POR6121207	TEORI/PRAKTEK SENAM II THEORIES&PRACTICE OF GYMNASTIC II	В	3	2	6
PO22112	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA II THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL II	В	3	2	6

PO22110	TEORI/PRAKTIK ATLETIK II THEORIES & PRAKTICE OF ATHLETIK II	А	4	2	8
PEN6122203	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN TEACHING AND LEARNING	В	3	4	12
PK52073	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	В	3	2	6
PO32118	ILMU GIZI NUTRITION SCIENCE	В	3	2	6
PO33117	MANAJEMEN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PHYSICAL & SPORT EDUCATION MANAGEMENT	В	3	3	9
PO42065	MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH SCHOOL-BASED QUALITY IMPROVEMENT MANAGEMENT	В	3	2	6
PO53176	MULTIMEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA TECHING AND LEARNING	С	2	2	4
PO53175	PERENCANAAN PENGAJARAN TEACHING PLANNING	В	3	2	6
PO42065	PROFESI KEPENDIDIKAN EDUCATIONAL PROFESSION	В	3	4	12
PO32119	PROFESI KEPENDIDIKAN EDUCATIONAL PROFESSION TEORI/PRAKTEK BOLA BASKET I THEORIES&PRACTICE OF BASKETBALL I	В	3	2	6
PO22174	TEORI/PRAKTEK BOLA VOLI THEORIES&PRACTICE OF VOLLEYBALL	В	3	2	6
PO32120	TEORI/PRAKTEK TAKRAW I THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW I	В	3	2	6
PO32179	ANATOMI/ILMU URAI ANATOMY	D	1	2	2
PO42130	FISIOLOGI OLAHRAGA PHYSIOLOGY OF SPORT	В	3	2	6
PO22115	ILMU KESEHATAN HEALTH SCIENCE	А	4	2	8
PK42066	INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TEACHING AND LEARNING INTERACTION	A	4	2	8
PO42129	PENDIDIKAN REKREASI DAN PRAMUKA EDUCATION AND RECREATION PRAMUKA	В	3	2	6
PO42126	TEORI/PRAK,BOLA BASKET II THEORIES AND PRACTICE BASKETBALL II	В	3	2	6
PO42128	TEORI/PRAK.BULU TANGKIS THEORIES&PRACTICE OF BATMINTON	В	3	2	6
PO42127	TEORI/PRAK.TAKRAW II THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW II	В	3	2	6
PO42125	TES DAN PENGUKURAN OLAHRAGA TEST & MEASUREMENT IN SPORTS	С	2	2	4
PO52138	BIOMEKANIKA OLAHRAGA BIOMECHANICS	С	2	2	4
PO52135	MASSAGE MASSAGE	D	1	2	2
PO12186	PDDKN.KSHTN.SKLH./UKS SCHOOL HEALTH EDUCATION ACTIVITIES	С	2	2	4
PO42185	PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CEDERA INJURY PREVENTION AND MAINTENANCE	С	2	2	4
PO63167	PENELITIAN PENGAJARAN PENJAS I PENJAS TEACHING RESEARCH I	В	3	2	6
PO52136	PSIKOLOGI OLAHRAGA PSYCHOLOGY OF SPORT	В	3	2	6
PO32181	SENAM IRAMA/AEROBIK RHYTHMIC GYMNASTICS / AEROBIC	С	2	2	4
PO62184	TEORI/PRAK.PANAHAN THEORIES AND PRACTICE ARCHERY	А	4	2	8

PO32182	TEORI/PRAK.TENIS LAPANGAN THEORIES & PRACTICE OF LAWN TENNIS	С	2	2	4
PO32183	TEORI/PRAK.TENIS MEJA THEORIES & PRAKTICE OF TABLE TENNIS	С	2	2	4
PO52150	TEORI/PRAKTIK BOLA TANGAN THEORIES & PRAKTICE OF HANDBALL	C+	2.33	2	4.66
PO62141	BELAJAR MOTORIK MOTORIC LEARNING	В	3	2	6
PO53190	EVALUASI PNGJRN.PENJAS EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF EDUCATION STUDENT LEARNING P	B-	2.67	3	8.01
PBMI 33208	MIKRO TEACHING MICROTEACHING	B+	3.33	2	6.66
PORN23234	PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF ADAPTIVE PHYSICAL EDUCATION	C+	2.33	2	4.66
PBM6143207	PENEL,PNGJRN,PENJAS LANJUT ADVANCED DANCE EDUCATION RESEARCH	B+	3.33	2	6.66
PO62189	PERKEMBANGAN MOTORIK DEVELOPMENT MOTORIC	В	3	2	6
PO62143	SARANA DAN PRA <mark>SARA</mark> NA SPORTS FACILITIES AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT	В	3	2	6
PBMI33205	STATISTIK OLAHRAGA SPORT STATISTIC	C-	1.67	2	3.34
PO62153	TEORI/PRAK.DAYUNG THEORIES AND PRACTICE ROWING	B+	3.33	2	6.66
PO52187	TEORI/PRAK.SOFTBALL THEORIES AND PRACTICE SOFTBALL	B+	3,33	2	6.66
PO62192	ILMU MELATIH COACHING SCIENCE	В	3	2	6
PO52193	OLRG.RKREASI PRMINAN RKYT TRADITIONAL SPORT	С	2	2	4
PBMN54110	PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN EDUCATIONAL FIELD AND PRACTICE	A	4	4	16
PO82195	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENJASKESREK SEMINAR	B+	3.33	3	9.99
PO86016	SKRIPSI UNDERGRADUATE THESIS	В	3	6	18
F = -		Jumlah		152	439.3
_		IPK		2.89	



ABSTRAK

Ryan Anggara 2018 Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru

Berdasarkan kenyataan dilapangan bahwa siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP n 35 pekanbaru terlihat bahwa hasil kecepatan tendangan lurus siswa masih kurang maksimal,hal tersebut mungkin disebabkan oleh kurangnya power otot tungkai siswa kurang maksimal sehingga pada saat siswa melakukan tendangan lemahnya power otot tungkai siwa pada saat menendang pecing dan melakukan sparing patner sehingga mudah ditangkap lawan,faktor lain seperti kecepatan tendangan lurus masih kurang maksimal,sehingga dapat ditangkap pada saat sparing patner,selain itu masih banyak siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP n 35 pekanbaru belum menguasai teknik dasar tendangan lurus dengan baik,tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP n 35 pekanbaru.

Jenis Penelitian ini adalah korelasi.populasi dari penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP n 35 pekanbaru,teknik pengambilan sample yang digunakan adalah total sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan keseluruhan dari populasi sehingga dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah 10 orang siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP n 35 pekanbaru teknik analisa ini adalah uji r.

Dari hasil perhitungan koefisien, di peroleh nilai rh (koefisien korelasi) diperoleh nilai 0,81 pada taraf signifikan 5% (10) rt: 0,632. Dengan demikian rh : 0,81) .t = 0,632. Sedangkan jika dilihat pada tabel Interpretasi Koefisien korelasi nilai r, 0,71 berada antara 0,60-0,799 dan ini berada pada tingkat hubungan yang kuat. ini berarti terdapatnya sumbangan yang berarti antara power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru,sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan dari variabel X terhadap Variabel Y dengan nilai kontribusi sebesar 65,61%

Kata Kunci: Power otot tungkai, kecepatan tendangan lurus

ABSTRACT

Ryan Anggara. 2018. The Contribution of Leg Muscle Power to the Speed of Students' Straight Kick on Extracurricullar Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru

Based on the fact in the field that the students of the 35 junior high school pencak silat extracurricullar showed that the results of the students' straight kick speed were still not maximal, this might be caused by a lack of student limb muscle power that is not maximal so that when the students do a weak leg muscle power kick when kicking pecing and doing partner sparing is easy to catch, other factors such as the straight kick speed is still not maximal, so it can be captured during partner sparing, besides that there are still many junior high school pencak silat extracurricullar in the 35 week junior high school who have not mastered the basic straight kick technique. This is to find out the contribution of leg muscle power to the speed of the straight kick of the students of Pencak Silat Junior High School number 35 Pekanbaru.

The type of this research is correlation. The population of this study is the students of Pencak Silat Middle School extracurricullar 35 Pekanbaru, the sampling technique used is total sampling, namely sampling based on the whole population so that the number of samples in this study is 10 students extracurricular pencak silat The junior high school 35 weeks new analysis technique is the r test.

From the results of the coefficient calculation, the value of rh (correlation coefficient) is obtained by the value of 0.81 at a significant level of 5% (10) rt: 0.632. Thus rh: 0.81) .t = 0.632. Whereas if seen in the Interpretation table the correlation coefficient of the value of r, 0.71 is between 0.60-0.799 and this is at the level of a strong relationship. this means that there is a meaningful contribution between leg muscle power to the speed of a straight kick pencak silat extracurricular at SMP N 35 Pekanbaru, so that it can be concluded that there is a relationship of variable X to Y variable with a contribution value of 65.61%

Keywords: Power of leg muscles, straight kick speed

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal yang berjudul "Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru" dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian dan penulisan proposal ini penulis akui banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak berupa data dan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1. Bapak Drs. Daharis, M.Pd sebagai Pembimbing utama dan sekali gus ketua jurusan yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.
- 2. Bapak Sasmarianto,M.Pd sebagai Pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.
- 3. Terima kasih kepada dosen penguji: yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.
- 4. Bapak Drs.Alzaber,M.Si selaku dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riau yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.

- 5. Seluruh Dosen FKIP Universitas Islam Riau dan karyawan beserta staf tata usaha yang telah memberikan layanan administrasi sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
- 6. Kepada pihak sekolah smp n 35 pekanbaru yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis melakukan penelitian.
- 7. Teristimewa buat Ayahanda Syafri dan Ibunda tercinta Lilis yang telah memberikan bantuan material, moral dan spritual tiada terhingga kepada penulis. Tidak lupa seluruh sanak keluarga yang senantiasa memotivasi penulis selama mengikuti pendidikan di FKIP Universitas Islam Riau ini.
- 8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang turut memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan proposal ini telah diupayakan semaksimal mungkin, tetapi masih terdapatnya kekurangan oleh faktor keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Penulis mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak guna kesempurnaan hasil penelitian ini. Akhir kata, kepada Allah jualah penulis memohon agar kebaikan semua pihak mendapatkan imbalan pahala yang berlipat ganda, amin.

Pekanbaru, Desember 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	SAHAN SKRIPSIii
	KETERANGAN iii
	ACK iv
ABSTRA	AK v
BERITA	A ACARA BIMBINGAN vi
BERITA	A <mark>AC</mark> ARA BIMBINGAN vi PE <mark>R</mark> NYATAAN vi
SUKAI KATA P	PERNYATAAN vi PENGANTAR ix
	R ISI xi
	PENDAHULUAN
D/ID I	
	A. Latar Belakang
	B. Identifikasi Masalah 4
	C. Pembatasan Masalah
	D. Perumusan Masalah
	E. Tujuan Penelitian
	F. Manfaat Penelitian
BAB II	F. Manfaat Penelitian
	A. Landasan Teori
	1. Hakekat Latihan Power Otot Tungkai 7
	a. Pengertian Power
	b. Otot Tungkai8
	c. Power Otot Tungkai
	d. Faktor Yang Mempengaruhi Power Otot Tungkai
	2. Hakekat Tendangan Lurus
	a. Pengertian Tendangan Lurus
	b. Faktor Yang Mempengaruhi Tendangan Lurus 17
	B. Kerangka Pemikiran 20
	C. Hipotesis Penelitian
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	A. Jenis Penelitian

В.	Populasi dan Sampel	22
	a. Populasi	22
	b. Sampel	22
C.	Defenisi Operasional	23
D.	Pengembangan Instrumen	23
E.	Teknik Pengumpulan Data	26
F.	Teknik Analisa Data	27
BAB IV HA	Teknik Analisa Data SIL PENELITIAN Daskrippi Data	
А.Г	Deskripsi Data	29
B.P	Pengujian Hipotesis Penelitian	32
	Pembahasan	34
BAB V KES	IMPULAN DAN SARAN	
A.k	C <mark>es</mark> impulan	36
B.S	aran	36
	JSTAKA	37
LAMPIRAN		38
	EKANBARU	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dilakuakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai macam tujuan, dari yang hanya sekedar untuk rekreasi, hiburan, menjaga kesehatan atau stamina samapai kepada pencapaian popularitas dan kepentingan ekonomi. pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya. Karena kegiatan olahraga merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri.

Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pasal 25 ayat 4 menyebutkan bahwa, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat Nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kornpetisisecara berjenjang dan berkelanjutan, Berdasarkan kutipan diatas jelas bahwa pembinaan prestasi sepenuhnya mendukung terhadap pembinaan orahraga dengan menetapkan kebijakan-kebijakan pendukung untuk tercapainya masyarakat yang sehat bugar. Dan berprestasi serta mampu membentuk kuatitas rnanusia yang mempunyai moral dan akhlak mulia serta mergangkat harkat dan martabat bangsa indonesia, dan

salah satu dari olahraga yangmenanamkan kualitas manusia yang mempunyai moral dan akhlak mulia adalah olahraga Pencak silat.

Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela dan mempertahankan eksitensi dan integritasnya terhadap lingkungan hidup dan dan alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pencak silat dpat diartikan sebagai gerak bela diri yang yang sempurna yang bersumber pada kerohanian yang suci mumi guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama serta untuk menghindarkan manusia dari bencana atau bahaya. Pencak silat juga olahraga yang memerlukan unsur kekuatan, daya tahan, koordinasi serta menguasai teknik-teknik yang benar. Dalam pencak silat ada beberapa teknik dasar yaitu gerakkarr hindaran, tangkisan, serangan, jatuhan dan lain sebagainya. Salah satu serangan yang ada dalam Pencak silat yaitu tendangan lurus.

Tendangan lurus adalah tendangan yang dilaksanakan dengan menggunakan sebelah kaki dan tungkai, lintasanya kedepan dan kenaanya pada ujung kaki, pangkal telapak kaki dan telapak kaki. Tendangan lurus dilakukan dengan cara mengambil posisi siap untuk melakukan tendangan atau dengan sikap kuda-kuda. Pandangan mata fokus kearah sasaran yang dituju, angkat kaki tendangan, kemudian badan lurus kedepan sehingga lutut segaris dengan tubuh dan ujung jari tumpu menghadap keluar dengan kedua tangan melindungi bdan, yakni dada dan perut. Salah satu kaki menjadi penumpu badan dengan mempertahankan keseimbangan badan yang baik dan kokoh. Lakukan gerakan menendang ini secara berulan-ulang dengan menggunakan kaki kanan sebagai

penumpu sampai melakukan teknik dengan benar. Setelah itu lakukan dengan menggunakan kaki kiri sebagai penumpu beberapa kali sampai terbuka juga.

Untuk mendapatkan hasil tendangan lurus yang maksimal diperlukan suatu model latihan kecepatan yang baik dan tepat serta penguasaan teknik yang benar. Di samping itu kondisi fisik yang baik juga akan mempengaruhi hasil tendangan lurus atlet seperti 1) Daya tahan (Endurance), 2). Kecepatan (speed) 3).Kekuatan otot (Masculer Strenght), 4). Kelincahan (Agility) 6). Ketepatan (Acucuration) 7),Keseimbangat (Balance), 8). Daya ledak otot (Eksplosive Power) dan 9). Koordinasi (Coordination). disamping itu penguasaan teknik tendang depan Pencak silat juga sangat menentukan hasil tendangan lurus.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan pada ekstrakurikuler pencak silat SMPN 35 Pekanbaru terlihat bahwa kecepatan tendangan lurus yang diperoleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat SMPN 35 Pekanbaru masih kurang baik, hal tersebut disebabkan kondisi fisik atlet yang kurang terlatih untuk bergerak dengan cepat. Selain itu kurang baiknya hasil tendangan lurus yang dicapai oleh atlet mungkin juga disebabkan oleh kurangnya latihan dalam penguasaan teknik kecepatan tendangan lurus yang benar diberikan oleh pelatih sehingga membuat para atlet tidak menguasai teknik kecepatan tendangan lurus dengan baik. Kurangnya pengetahuan atlet terhadap teknik kecepatan tendangan lurus mengakibatkan atlet tidak dapat memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menambah kecepatan tendangan menjadi maksimal, ditambah lagi dengan kondisi fisik atlet yang kurang terlatih.

Berdasarkan pengamatan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Kontribusi Latihan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1. Masih kurang penguasaan teknik terhadap kecepatan tendangan lurus siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru
- 2. Masih kurang koordinasi gerak terhadap tendangan lurus siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru
- 3. Masih kurang power otot tungkai terhadap siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada agar penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada apakah terdapat Kontribusi Latihan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada maka penulis merumuskan masalahnya pada apakah terdapat Kontribusi Latihan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui apakah terdapat Kontribusi Latihan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru?

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapaat memberikan manfaat di antaranya:

- Sebagai pedoman guru olahraga untuk masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga pencak silat (ilmu bela diri).
- Sebagai penambah ilmu tentang olahraga pencak silat ilmu bela diri siswa
 SMP N 35 Pekanbaru.
- 3. Fakultas sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa di Perpustakaan.
- 4. Bagi peneliitian selanjutnya, dapat di jadikan rujukan peneliti berikutnya terutama penelitian yang berhubungan dengan olahraga pencak silat.
- 5. Sebagai bahan memenuhi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan penjaskesrek Universitas Islam Riau.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

- 1. Hakikat Power Otot Tungkai
- a. Pengertian Power Otot Tungkai

Power otot tungkai merupakan suatu unsur diantara unsur-unsur komponen kondisi fisik yaitu kemampuan biomotorik manusia, yang dapat ditingkatkan sampai batas-batas tertentu dengan melakukan latihan-latihan tertentu yang sesuai. power otot tungkai adalah suatu kemampuan atlet untuk mengatasi suatu hambatan dengan dengan kecepatan kontraksi yang tinggi. power otot tungkai ini diperlukan di beberapa gerakkan asiklis, misalnya pada siswa melempar, tendangan tinggi atau tendangan jauh.

Power otot tungkai adalah suatu kemampuan seseorang atlet untuk mengatasi suatu hamiatan dengan kecepatan kontraksi yang tinggi. Power otot tungkai adalah kemampuan seseorang untuk mempergunakan kekuatan maksimal, yang diserahkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Power adalah kombinasi dari kecepatan maksimal dan kekuatan maksimal, dimana otototot harus mengeluarkan kekuatan dengan kecepatan yang tinggi, agar dapat membawa tubuh atau objek pada saat pelaksanaan gerak untuk dapat mencapai suatu jarak. Power otot tungkai merupakan salah satu dari komponen, gerak yang sangat penting untuk melakukan aktifitas yang sangat berat. Power otot tungkai adalah faktor utama dalam pelaksanaan segala macam keterampilan gerak dalam

berbagai cabang olahraga. Power otot tungkai juga sebagai kekuatan eksplosif power yang menyangkut kekuatan dan kecepatan kontraksi otot yang dinamis dan eksposif serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang secepat-cepatnya.

Menurut ismaryati (2006:47) bahwa Power menyangkut kekuatan dan kecepatan kontraksi otot yang dinamis dan *eksplosif* serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang secepat-cepatnya.Power otot tungkai merupakan kemampuan otot untuk mengatasi beban atau tahanan dengan kecepatan kontraksi yang tinggi. Kemampuan ini merupakan kombinasi antara kekuatan dan kecepatan. Kebanyakan cabang olahraga membutuhkan kekuatan dan kecepatan atau power. Kekuatan kecepatan terutama dibutuhkan dalam cabang olahraga yang menuntut ledakan (eksplosifl tubuh, seperti cabang tolak, lempar dan lompat dalam atletik, lompat dan smash dalam bolavoli, bulu tangkis, servis tenis, lari sprint, karate, judo dan lain-lain.Latihan kombinasi antara kekuatan dan kecepatan merupakan latihan untuk meningkatkan kualitas kondisi fisik dengan tujuan utama untuk meningkatkan daya ledak. Latihan tersebut memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap nilai dinamis jika dibandingkan dengan Iatihan kekuatan saja.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, dapat ditarik suatu pengertian bahwa Power adalah suatu kombinasi gerakkan antara kekuatan dan kecepatan yang kuat dan cepat untuk menghasilkan tenaga

b. Otot Tungkai

Otot tungkai adalah adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuanya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu melakukan aktivitas. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan otot merupakan komponen kondisi fisik seseorang yang diciptakan oleh otot atau sekelompok otot

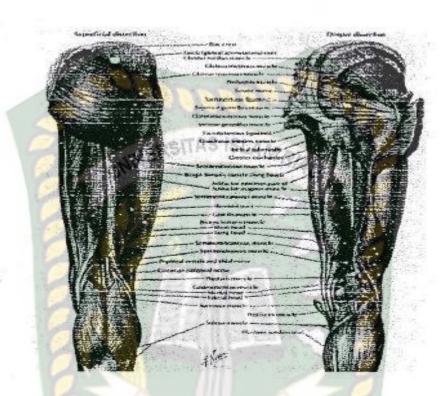
yang digunakan tubuh serta melawan tahanan beban dalam aktivitas olahraga atau aktivitas tertentu.

Otot adalah jaringan yang mempunyai kemampuan khusus yaitu berkontraksi, dengan demikian gerakan terlalu sana.Otot terdiri atas serabut silindris yang mempunyai sifat yang sama dengan sel jaringan lain, semua ini diikat menjadi berkas-berkas kecil oleh sejenis jaringan ikat yang mengandung kontraktil. setiadi (2007:19).

Otot tungkai merupakan satu faktor penunjang bagi seseorang untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pada olahraga yang menggunakan otot tungkai seperti pencak silat kekuatan sangat penting karena di dalam teknik dasar pencak silat tendangan gerakan yang diperlukan. Maka tidak mungkin seseorang pesilat akan berprestasi tanpa menggunakan kekuatan otot tungkainya dalam pertandingan pencak silat.

Khusus membahas tentang otot tungkai, otot tungkai terbagi menjadi 2 secara garis besar yaitu otot tungkai atas dan otot tungkai bawah. Setiadi (2007:250) menjelaskan otot tungkai atas mempunyai selaput pembungkus yang sangat kuat dan disebut fasia lata yang terbai menjadi 3 golongan yaitu : otot abdukor, muskulus eksentor atau otot berkepala empat.

Gambar strukfur otot tungkai atas sebagaimana diterangkan di atas sebagai berikut:



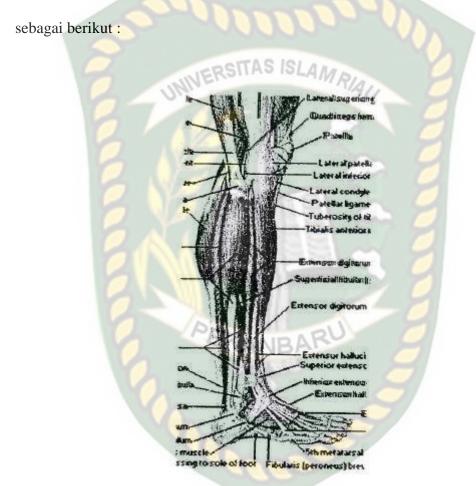
Gambar I. Struktur otot tungkai bagian atas Setiadi (2007:273)

Otot tungkai bagian bawah sebagaimana dijelaskan oleh Setiadi 2007:273) terdiri dari

- a. Otot Tulang Kering depan musklus tibialis anterior, fungsinya mengangkat pinggir kaki sebelah tengan dan membengkokkan kaki.
- Musklus ekstensor talagus longus, fungsinya meluruskan jari telunju ketengahh jari. Jari manis dan kelingking kaki
- c. Otot kendangjempol, fungsinya dapat meluruskan iburjari kaki.
- d. Urat arkiles, fungsinya untuk meluruskan kaki disendi tumit dan membengkokkan tungkai bawah lutut.
- e. Otot ketul empu kaki paqjang fungsinya untuk membengkokkan empu kaki.

- f. Otot tulang betis belakaug fungsinya untuk clapat membengkokkan kaki di sendi tumit dan telapak kaki sebelah dalam
- g. otot kendang jari bersamq fungsinya dapat meluruskan kaki.

Gambar struktur otot tungkai bawah sebagaimana diterangkan di atas



Gambar 2. Struktur otot tungkai bagian bawah Setiadi (2007:275)

c. Power Otot Tungkai

Salah satu unsur kondisi fisik yang memiliki peranan penting dalam kegiatan olahraga, baik secma unsur pendukung dalam suatu gerakan tertentu dalam upaya pencapaian teknik gerak yang sempurna adalah power otot tungkai.

power otot atau sering dengan istilah muscular power adalah kekuatan untuk mempergunakan kekuatan maksimal yang digunakan dalam waktu yang singkat-singkatnya.

Power tersebut juga sebagai kekuatan eksplosive power menyangkut kekuatan dan kecepatan kontruksi otot yang dinamis dan eksplosive, eksplosif serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang secepat-cepatnya. Pyke dan waston, dalam Ismaryati (2008:59).

Dengan demikian Power otot tungkai adalah kombinasi dari kecepatan maksimal dan kekuatan maksimal, dimana otot-otot harus mengeluarkan kekuatan dengan kecepatan yang tinggi , agat dapat membawa tubuh atau objek pada saat pelaksanaan gerak untuk dapat mencapai suatu jarak. Power otot tungkai merupakan salah satu dari komponen gerak yang sangat penting untuk meiakukan aktifitas yang sangat berat. Power otot tungkai adalah faktor utama calam pelaksanaan segala macam keterampilan gerak dalam berbagai cabang olahraga. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dua unsur penting yang menentukan kualitas daya ledak adalah kekuatan dan kecepatan.

Sedangkan besar kecilnya power otot dipengaruhi oleh otot yang melekat dan membungkus tungkai tersebut. Tungkai adalah bagian bawah tubuh manusia yang berfungsi untuk menggerakkan tubuh, seperti berjalan dan melompat. Terjadinya gerakkan pada tungkai tersebut disebabkan adanya otot-otot dan tulang, otot sebagai alat gerak aktif dan tulang alat gerak pasif Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa power otot terdapat dua komponen fisik yangyang bekerja

secara bersamaan yaitu kekuatan dan kecepatan, sehingga otot yang bekerja mampu menampilakan gerakan yang kuat dan cepat.

Power disebut juga sebagai kekuatan eksplosif, Power menyangkut dan kecepatan kontraksi otot yang dinamis dan eksplosif serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang secepat-cepatnya. Ismaryati, (2008:60)

Dalam kehidupan sehari- hari otot manusia hampir setiap saat melakukan kerja secara eksplosif, baik itu memindahkan sebagian tubuh atau seluruh tubuh dari suatu tempat ke tempat lainya. Demikian pula dalam atlifitas fisik seperti olahraga, kerja otot atau sekelompok otot akan bekerja secara eksplosif pada saat akn melakukan gerakan melompat. Pentingnya Power otot tungkai pada saat melakukan gerakan menendang pada saat melakukan tendangan lurus pada pencak silat, di karenakan pada saat tolakan menendang untuk mencapai suatu kecepatan yang lebih dominan berperan adalah gerakkan yang bersifat eksplosif. Adapun maksud Power otot tungkai dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk menggunakan tenaga maksimal dalam waktu relatif singkat bagian kaki pada saat melakukan tendangan lurus dalam pencak silat.

Power otot tungkai di ukur menggunakan vertical jump sesuai dengan petunjuk tes dan pengukuran (Ismaryati, 2008:60). Perbedaan atlet melompat itulah yang disebut kemampuan vertical jump kemampuan Power otot tungkai dinyatakan dalam centimeter.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Power otot Tungkai

Faktor yang turut monentukan baik tidaknya Power otot tungkai adalah(l) Besar kecilnya fibril otot,banyaknya fibril otot yang ikut serta dalam tua (30 lebih) kekuatannya akan berkurang. (4) Pengaruhh psikis dari dalam maupun luar. lsmaryati (2008:39)

Faktor lain yang mendukung power otot tungkai adalah faktor kecepatan, kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk pekerjaan yang sama dan berkesinambungan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya Maka Power otot tungkai adalah merupakan selalu perpaduan komponen factor kondisi fisik kekuatan dan kecepatan yang dikerahkan secara maksimal dalam situasi serentak untuk menghasilkan suatu tenaga yang eksplosive (kuat dan cepat).

2. Hakikat Tendangan Lurus

a. Pengertian Tendangan Lurus

Pencak silat merupakan salah satu budaya asli bangsa indonesia, dimanamana sangat diyakini oleh para pendekarnya dan pakar pencak silat bahwa masyarakat melayu saat itu menciptakan dan mempergunakan ilmu bela diri ini sejak di masa prasejarah, (Depdiknas 2004:1). Pencak silat mempunyai- arti khusus, begitu juga dengan kata silat. Pencak mempunyai pengertian gerak dasar beladiri yang digunakan dalam belajar, latihan dan pertunjukan'Silat mempunyai pengertian sebagai gerak beladiri yang sempurna, yang digunakan untuk membela dan mempertahankan diri dari ancaman yang datang dari luar, Suwirman (2011:10). pada dasarnya merupakan perpaduan kerohanian, akal, kehendak, kesadaran, pada kodratnya sebagai makhluk pribadi dan sosial ciptaan Tuhan

Yang Maha Esa, meliputi empat aspek meliputi yaitu: akhlak/rohani, bela diri seni dan olahraga. Sesuai dengan aspek-aspek tersebut, fungsi pencak silat adalah Yang Maha Esa, meliputi empat aspek meliputi yaitu: akhlak/rohani, bela diri, seni dan olahraga. Sesuai dengan aspek-aspek tersebut, fungsi pencak silat adalah seni membela diri, pendidikan, akhlak/rohani dan olahraga. Teknik-teknik pencak silat tidak bisa dikuasai sekaligus, melainkan harus dilatih tahap demi tahap. Materi latihan dasar pencak silat ini terdiri dari gerakan-gerakan tunggal yang dirangkaikan ini lazim disebut senam atau senam dasar.

Pembentukan sikap merupakan dasar dari pembentukan gerak yang rneliputi sikap jasmaniah dan rohaniah.Sikap jasmaniah, ialah kesiapan fisik tubuh untuk melakukan gerakan-gerakan dengan kemahiran teknik yang baik, Suwirman, (2011:18).Sebagai tahap awal dalam mempelajari pencak silat, berbagai sikap dan gerak dasar perlu dipahami dan mantapkan. Dengan memahami dan menguasai dan menguasai sikap dan gerak dasar yang baik, maka akan memudahkan dalam mempelajari dan melakukan gerakan pembelaan dan serangan

Dari uraian diatas pencak silat mempunyai peran sebagai sarana dan prasarana untuk membentuk manusia yang seutuhnya, sehat jasmani (kuat, tangkas, tenang, sabar, bersifat kesatria, percaya pada diri sendiri dan memiliki akhlak mulia). Tendangan merupakan salah satu jenis serangan yang sangat ampuh dalam menghadapi lawan. Serangan ini lehih efektif dilakukan karena memiliki kekuatan yang lebih besar dan jangkauan yang lebih jauh dibandingkan dengan , pukulan, Suwirman, (2011:67). Tendangan merupakan suatu teknik

serangan yang sering dipergunakan dalam pertandingan. Tendangan menempati posisi istimewa dalam pencak silat. Tendangan yang dilancarkan oleh pesilat dan dalam suatu pettandingan baik pertandingan seni maupun laga gerakkan tendangn yang mendapat nilai dua. Menurut hariyadi (2003:71) tendangan dalam pencak silat tanding mempunyai banyak variasi. namun pada umumnya untuk mendapatkan hasil maksimal, hampir semua teknik tendangan menggunakan metode lecutan tungkai bawah bersumbu pada lutut, diikuti oleh perputaran pinggang dan dorongan pinggul untuk eksplosifitas tendangan".

Dianalisa dari teknik geraknya,maka benturan pada sasaran terjadi dari arah lurus menuju kedepan,dengan perkenaan pada pangkal jari. Hariyadi (2003:75) mengatakan efisiensi gerak serta tenaga maksimal diperoleh melalui koordinasi antara tungkai atas dan bawah yang dilecutkan pada lutut dengan perputaran pinggul searah gerakan kaki, karena arah serangan yang datang dari depan,tendangan lurus ini mudah ditangkap lawan.mengantisipasi situasi ini,tariklah dengan segera tungkai bawah setelah melakukan tendangan dilakukan.

Dalam proses melakukan tendangan, pertama-tama yang dilakukan adalah mengangkat lutut setinggi sasaran.mengangkat lutut setinggi sasaran sebelum menendang, diperlukan untuk menjaga agar tenaga lecutan yang bersumber pada lutut benar-benar efektif kerjanya. Jika lutut lebih rendah dari sasaran, akibanya tendangan menjadi tidak bertenaga dan kecepatannya menjadi berkurang Hariadi, (2003: 71).

Keterampilan tendangan lurus dapat dikatan bagus yaitu sesuai dengan yang ada dalam tendangan yakni mempunyai tenaga (power) dan arah sesuai dengan sasaran yang hendak dituju (badan lawan). Dalam sistem penilaian dalam suatu pertandingan baik pertadingan seni maupun laga gerakkan tendangan yang mendapat nilai bagus adalah tendangan yang sesuai dengan teknik dan untuk mendapatkan tendangan yang bagus haruslah ditunjang dengan latihan, baik itu latihan fisik maupun dengan latihan teknik dan seorang pelatih tentu sudah mengetahui dengan baik bagaiman program latihan yang hendak diberikan kepada atletnya agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik nantinya. Sehingga melahirkan suatu prestasi yang membanggakan bagi sekolah.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Tendangan lurus

Tendangan merupakan salah satu keterampilan dalam pencak silat. Tendangan adalah teknik serangan dalam pertandingan pencak silat yang menggunakan kaki, dan dilakukan dengan kuat dan cepat salah satu kaki menjadi tumpuan. Tendangan dapat dibedakan melalui bentuk dan cara pelaksanaanya salah satu diantaranya adalah tendangan lurus.

Menurut Hariyadi (2003:75) mengemukakan tendangan lurus merupakan suatu teknik tendangan yang lintasan geraknya membentuk garis lurus, atau tendangan ini cara kerjanya mirip dengan tendangan T yaitu diayun dari depan menuju lurus.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mempelajari tendangan lurus.Di analisa dari teknik geraknya, maka benturan pada sasaran terjadi dari arah lurus menuju arah depan, dengan perkenaan pada pangkal jari. Hariyadi (2003:75) mengatakan efesiensi gerak serta tendangan maksimal

diperoleh melalui koordinasi antar tungkai atas dan tungkai bawah yang dilecutkan pada lutut dengan perputaran pinggul searah gerakan kaki.

Dari pendapat diatas dapat kita pahami bahwa koordinasi gerak merupakn faktor yang penting dalam melakukan tendangan lurus. Koordinasi gerak yang baik akan membuat seorang atlet lebih mudah melakukan tendangan lurus, sebaliknya atlet yang tidak memiliki koordinasi gerak yang baik diduga akan kesulitan melakukannya. Selain koordinasi yang baik, kelincahan juga menentukan dalam melakukan tendangan lurus. siswa yang memiliki kelincahan yang baik akan memiliki gerakan yang baik dan cepat sehingga lawan akan sulit untuk menangkap tendangannya.

Dalam melakukan tendangan lurus, gerakannya dilakukan dengan cepat dan adanya lecutan dari tungkai bawah. Dalam hal ini Power otot tungkai sangat berperan. Power otot tungkai yang baik akan membuat lecutan kaki akan lebih cepat sehingga lawan akan sulit untuk mengantisipasinya. Hal ini akan memberi keuntungan sendiri bagi atlet karena lawan akan merasa kesulitan dan peluang untuk memenangkan pertandingan akan semakin besar.

c. Teknik Tendangan Lurus

Tendangan lurus merujuk pada namanya, merupakan suatu teknik tendangan yang lintasan geraknya membentuk garis lurus. atau tendangan ini cara kerjanya mirip dengan depan, yaitu diayun dari lurus menuju kedepan dalam. Dianalisa dari teknik geraknya, maka benturan pada sasaran terjadi dari arah lurus menuju arah depan, dengan dengan perkenaan pada pangkal jari – jari kaki. efisiensi gerak serta tenaga maksimal diperoleh melalui koordinasi antara tungkai

atas dan tungkai bawah yang dilecutkan pada lutut dengan lurus searah gerakan kaki. Karena arah serangan datang dari depan, tendangan ini mudah untuk ditangkap lawan. Mengantisipasi situasi ini, tariklah dengan segera tungkai bawah setelah melaksanakan tendangan.

Tendangan lurus atau tendangan lurus adalah tendangan yang lintasannya lurus, dengan sasaran seluruh bagian tubuh, dengan pangkal ujung jari-jari atau jari telapak kaki.

Uraian diatas selaras dengan penjelasan (Hariyadi, 2002:75), yang menyatakan bahwa kesemua gerakkan tendangan sabit itu memiliki unsur gerak yang sama. Unsur gerak itu terdiri atas:

Proses pelaksanana tendangan lurus menurut Haryadi (2003:74) "Pertama yang dilakukan adalah berdiri pada posisi sikap pasang yang baik, kemudian angkat lutut setinggi pinggang. Kedua julurkan tungkai bawah ke depan diikuti oleh dorongan pinggul searah tendangan. Kunci lutut dan rasakan bahwa kaki telah benar – benar berada pada posisi lurus. Selanjutnya tarik tungkai bawah anda dan kembali pada posisi semula. Perkenaan tendangan lurus adalah pada pangkal jari – jari kaki".



Gambar 3. Tendangan Lurus Hariyadi (2003:74)

B. Kerangka Pemikiran

Menurut Syafruddin, (2011:136) metode latihan kecepatan bahwa berdasarkan pengalaman menunjukan bahwa memang sulit sekali untuk memperbaiki atau meningkatkan kecepatan maksimal. Bahkan untuk meningkatkan kecepatan maksimal lebih sulit dari meningkatkan kemampuan kekuatan. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kecepatan maksimal perlu dilakukan terlebih dahuhu identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan., maksimal tersebut yang dapat dilatih dan dikembangkan. Selain itu perlu diidentifikasi macam atau jenis kecepatan yang dibutuhkan, karena ada bermacam-macam bentuk kecepatan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Bahwa teknik tendangan lurus dalam Pencak silat harus dilakukan secara cepat dan tepat. Ketika menendang terdapat saat-saat semua kaki menendang lurus dan jauh. Gerakan tendangan lurus menjadi teknik dasar dalam Pencak Silat.



Garnbar 6. Bagan kerangka pemikiran.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan dan perumusan pada penelitian ini,: Terdapatnya Kontribusi Latihan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini yang digunakan adalah Penelitian korelasional. Arikunto (2006: 4) Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Sebagaimana tergambar pada pola dibawah ini:



Di dalam design penelitian korelasional ini X tidak mempengaruhi Y, atau sebaliknya X mempengaruhi Y. Dua kemungkinan ini terjadi dalam model hubungan simetris. Model hubungan simetris variabel prediktornya diketahui setelah penelitian dilakukan.

Dari penjelasan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu power otot tungkai (X) sebagai variabel bebas dan hasil kecepatan tendangan lurus (Y) sebagai variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru yang berjumlah 30 orang putra.

Tabel 1. Populasi Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru.

No	Atlet	Putera	Jumlah
1	Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru	30	30

Tata Usaha SMP N 35 Pekanbaru

b. Sampel

Menurut pendapat Arikunto (2006:135) mengemukakan bahwa "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.". Selanjutnya Arikunto (2006:135) mengemukakan "sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti". Mengingat sumber data serta objektifnya hasil penelitian ini, maka penulis menetapkan semua populasi dijadikan sampel adalah sebanyak 30 orang Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru.

C. Defenisi Operasional

- Power Otot tungkai adalah kombinasi dari hasil kekuatan dan kecepatan, yaitu kemampuan untuk menerapkan tenaga (force) dalam waktu yang singkat. (Arsil,2001:71)
- 2. Pencak silat merupakan salah satu budaya asli bangsa indonesia, dimana sangat diyakini oleh para pendekarnya dan pakar pencak silat bahwa masyarakat melayu saat itu menciptakan dan mempergunakan ilmu beladiri ini sejak di masa prasejarah. (Depdiknas, 2004:1)
- 3. Tendangan lurus adalah serangan yang menggunakan sebelah kaki dan tungkai, lintasannya kearah depan dengan posisi badan menghadap kedepan, dengan kenaannya pangkal jari-jari kaki bagian dalam, dengan sasaran ulu hati dan dagu. (Depdiknas, 2004 : 12)

D. Pengembangan Instrumen

Arikunto (2006:160) menyatakan bahwa "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Instrumen dalam penelitian ini adalah tes latihan *power* otot tunggai untuk mengukur kecepatan tendangan lurus, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh atlet. Tes yang digunakan untuk mencapai sasaran atau objek yang akan dievaluasi untuk mengetahui hasil kecepatan tendangan lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru.

Tes Power Otot Tungkai

Untuk mengukur Power otot tungkai adalah dengan menggunakan tes vertical jump test dalam buku tes dan pengukuran olahraga (Ismaryati, 2008:60)

Cara testnya sebagai berikut:

1. Tujuan :Mengukur power otot tungkai.

:Laki-Laki yang berusia 11 tahun keatas. Sasaran

3. Perlengkapan :Papan bermeteran yang diatas di dinding dengan ketinggian dari 150 cm hingga 350 cm tingkat ketelitiannya 1cm

a).Bubuk kapur

b). Dinding sedikitnya setinggi 365 cm

4.Pelaksanaan :c). Testi berdiri menyamping arah dinding, kedua rapat, telapak kaki menempel penuh dilantai, ujung jari tangan yang dekat dinding dibubuhi bubuk kapur

> d). Satu tanga testi yang dekat dinding meraih keatas setinggi mungkin, kaki tetap menempel dilantai, catat tinggi raihannya pada bekas ujung jari tengah.

> e). Testi meloncat keatas setinggi mungkin dan menyentuh papan, lakukan tiga kali loncatan.

> f).Posisi awal ketika meloncat adalah: telapak kaki tetap menempel dilantai,lutut ditekuk,tangan lurus agak dibelakang badan.

- g).Tidak boleh melakukan awalan ketika akan meloncat keatas.
- 5. Penilaian :a).Ukur selisih antara tinggi loncatan dan tinggi raihan.

b).Nilai yang diperoleh testi adalah selisih yang terbanyak antara tinggi loncatan dan tinggi raihan dari ketiga loncatan yang dilakukan.

- b. Tes pengukuran kecepatan tendangan lurus pencak silat
 - 1. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan kecepatan tendangan pencak silat atlet.
 - 2. Peralatan:
 - a. Sandsack (diharapkan 50 Kg) / target (Hand Box)
 - b. Meteran
 - c. Stop watch
 - 3. Petugas:
 - a. Pengukur ketinggian sandsack/target
 - b. Pencatat waktu
 - c. Penjaga sandsack
 - 4. Pelaksanaan:

Atlet bersiap-siap berdiri dibelakang sandsack/target dengan satu kaki tumpu berada dibelakanggaris sejauh 50 cm (putri) 60 cm (putra). Pada saat aba-aba 'Ya', atlet melakukan tendangan dengan kaki kanan dan kembali keposisi awal dengan menyentuh lantai yang berada dibelakang

garis, kemudian melanjutkan tendangan kanan secepat-cepatnya selama 10 detik. Demikian juga dengan kaki kiri selama 10 detik. Pelaksanaan dilakukan 3 kali dan diambil yang terbaik dengan ketinggian sandsack/target 75 cm (putri) dan 100 cm (putra).

Tabel 2. Norma kecepatan tendangan lurus.

Kategori	Putri	Putra
Baik Sekali	>23	>25
Baik	19 – 22	20 – 24
Cukup	14 – 18	15 – 19
Kurang	8 – 13	10 – 14
Kurang Sekali	<7	<9

Depdiknas, (2004:49)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Adalah pengamatan langsung kelapangan yang dilakukan terhadap objek penelitian untuk mengetahui secara konkrit Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru.

2. Kepustakaan

Untuk mendapatkan informasi atau konsep yang dijadikan sebagai landasan teori yang dipergunakan dalam penulisan ini yaitu tentang olahraga pencak silat dan yang berhubungan dengan latihan *power* dan pengukurannya

3. Tes dan pengukuran

Tes dilakukan untuk mengambil data yang peneliti butuhkan untuk mengetahui kontribusi hasil tendanagn lurus. Adapun tes dan pengukuran yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Tes kecepatan tendangan lurus dengan test power otot tungkai

F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah cara untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisa statistik, karena tabel yang diperoleh angka-angka serta statistik dapat meringkas data yang besar kedalam bentuk yang lebih mudah diketahui. Untuk mengetahui pengaruh latihan power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus, Maka data yang diperoleh dianalisis dengan mengunakan rumus statistik menggunakan teknik analisis "*T-test*", setelah data diperoleh maka dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok sampel berasal dari berdristibusi normal atau tidak.

Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_{i Y_{i} - (\sum X_{i})(\sum Y_{i})}}{\sqrt{\{n \sum x^{2} - (\sum x)^{2}\}\{n \sum Y^{2} - (\sum Y)^{2}\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product momen

= Sampel

 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

 $\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

 $\sum y$ = Jumlah seluruh skor y Sugiyono (2014: 228)

Untuk melihat besarnya kontribusi *power* otot tungkai yaitu dengan rumus koefisien determinasi, Sugiyono (2014: 231) sebagai berikut :

 $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r² = Koefisien korelasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penjelasan dan uraian yang telah dibuat dan dikumpulkan sebelumnya, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini akan dijabarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Adapun hasil diskripsi data dari hasil tes pengukuran antara kontribusi power otot tungkai (variabel X) dengan kecepatan tendangan lurus (variabel Y) adalah sebagai berikut:

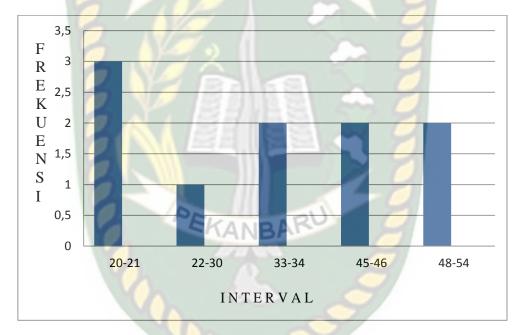
1. Distribusi Power Otot Tungkai Siswa Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru

Dari hasil tes power otot tungkai yang dilakukan oleh 10 orang siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru, diperoleh data hasil pada interval 20-21 sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 30%. pada interval 30 sebanyak 1 orang dengan persentase 10% pada interval 33-34 dengan persentase 20%,pada interval 45-46 sebanyak 2 orang dengan persentase 20%, dan Pada interval 48-54 sebanyak 2 orang dengan persentase 20%, maka dari tes power otot tungkai diperoleh data tertinggi yaitu 54 dan Data terendah 20,dengan menghasilkan rata — rata(mean) 35,1,nilai tengah (median) 33,5 dan nilai yang sering muncul (modus) 20 pada interval 20-21.untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi frekuensi tes power otot tungkai siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 pekanbaru.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	20-21	3	30%
2	22-30	1	10%
3	33-34	2	20%
4	45-46	2	20%
5	48-54	2	20%
	Jumlah	10	100%
DIERSITAS ISLAMA			

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar grafik dibawah ini:



Grafik 4.Grafik Batang Distribusi Frekuensi Data power Otot Tungkai Siswa Ekstrakurikuller SMP N 35 Pekanbaru .

2. Hasil Tes Kecepatan Tendangan Lurus Siswa Ekstrakurikuller SMP N 35 Pekanbaru

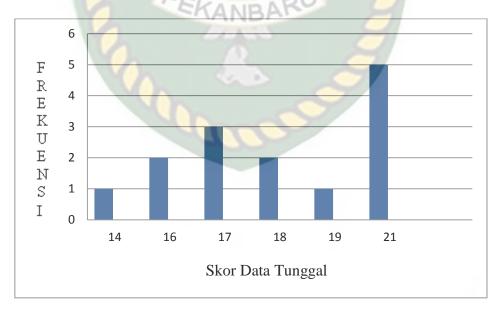
Dari hasil tes kecepatan tendangan lurus yang dilakukan 10 orang ekstrakurikuller pencak silat siswa SMP N 35 pekanbaru didapat hasil tes kecepatan pada interval 14,16 masing –masing sebanyak 3 orang dengan persentase 30% pada tiap intervalnya,pada interval 17,18 sebanyak 5 orang dengan persentasenya 50% pada tiap intervalnya sedangkan pada interval 19 dan

21 masing-masing sebanyak 2 orang dengan persentasenya 20%, Maka dari hasil tes kecepatan tendangan lurus diperoleh data tertinggi yaitu 17,18 dan data terkecil 19,21, dengan mengahasilkan rata-rata (mean) 17,3 nilai tengah 17 dan nilai sering muncul (modus) 17. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Hasil Tes Kecepatan Tendangan Lurus Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru.

No	Data Tunggal	Frekuensi	Persentase
1	14	1	10%
2	16	2	20%
3	17	3	30%
4	18	2	20%
5	19		10%
6	20	1	10%
	J <mark>umlah</mark>	10	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 5.Grafik Batang Distribusi Frekuensi Data Kecepatan Tendangan Lurus Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru.

Dari hasil tes kecepatan tendangan depan yang dilakukan oleh 10 orang siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 pekanbaru. terdapat yang memiliki kategori kurang yakni terdapat pada rentang 14 dengan persentase 10%, Sedangkan pada kategori kurang sekali terdapat 1 orang dengan persentase 5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Hasil Tes Kecepatan Tendangan Lurus Ekstrakurikuller Pencak Silat SMP N 35 Pekanbaru.

Kategori	Putra	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	>25	0	0
Baik	20-24	1 1	10%
Cukup	15-19	8	80%
Kurang	10-14	1	10%
Kurang Sekali	<9	0	0
Juml	ah	10	100%

B. Pergujian Hipotesis Penelitian

Adapun data yang dikumpulkan dari hasil peneiitian ini adalah sebagai berikut, data X diambil dari hasil pengukuran power otot tungkai dan data Y diambil dari hasil tes kecepatan tendangan lurus ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru. Untuk menemukan besarnya kontibusi power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru, peneliti menggunakan teknik uji *Peson product Moment*. Untuk pengujian hipotesis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara power oto tungkai

dengan kecepatan tendangan lurus. Dengan demikian tendangan lurus dipengaruhi oleh besar kecilnya power otot tungkai siswa.

Untuk menganalisa data tentang kontribusi power otot tungkai terhadap kecepatan melakukan tendangan lurus dalam teknik silat serta pengujian hipotesis dalam pengambilan data yang didapat dari tes yang dilakukan, maka di tempuh langkah - langkah sebagai berikut:

Untuk menentukan apakah variabel X dengan Variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, digunakan rumus "r" Product moment

Dari hasil perhitungan koefisien, di peroleh nilai rh (koefisien korelasi) diperoleh nilai 0,81 pada taraf signifikan 5% (10) rt: 0,632. Dengan demikian rh : 0,81) .t = 0,632. Sedangkan jika dilihat pada tabel Interpretasi Koefisien korelasi nilai r, 0,71 berada antara 0,60-0,799 dan ini berada pada tingkat hubungan yang kuat. ini berarti terdapatnya sumbangan yang berarti antara power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru.

Sedangkan untuk mencari seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru menggunakan rumus koefisien determin yaitu:

$$KP = r^2 \ x \ 100\%$$

$$=(0.81)^2 \times 100\%$$

$$= 0,6561 \times 100\%$$

=65,61

Dari perhitungan di atas maka terdapat kontribusi power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru sebesar 65,61 %. Sedangkan selebihnya sebanyak 64,59% di pengaruhi oleh faktor lainnya, seperti faktor penguasaan teknik tendangan, posisi kaki dan kuda-kuda maupun faktor yang lainnya.

A. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian ini maka akan dibahas tentang kontribusi power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru. Dari hasil power otot tungkai yang dilakukan oleh 10 orang siswa ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru, power adalah komb<mark>inasi dari has</mark>il kekuatan dan kecepatan, yaitu kemampuan untuk menerapkan tenaga (force) dalam waktu yang singkat. (Bafirman, 2008: 83) Power merupakan kemampuan kombinasi kekuatan dan kecepatan yang terealisasi dalam bentuk kemampuan otot untuk mengatasi beban dengan kecepatan kontraksi yang tinggi,dalam kehidupan sehari-hari power sangat penting terutama dibidang olah raga salah satunya untuk kecepatan tendangan lurus juga membutuhkan adanya suatu unsur power, karena selain dengan ciri khas gerakannya yang cepat juga memiliki bobot bertenaga.menurut Depdiknas (2004:12) "Tendangan lurus merupakan serangan yang menggunakan sebelah kaki dan tungkai, lintasannya kearah depan dengan posisi badan menghadap kedepan, dengan kenaannya pangkal jari – jari kaki bagian dalam, dengan sasaran ulu hati dan dagu.

power merupakan kekuatan eksplosif dan kecepatan kontraksi otot yang dinamis dan eksplosif serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang secepat-cepatnya, (Ismaryati, 2008:59). Aspek *power* yang dibutuhkan dalam menolak anggota tubuh/badan yang khususnya power tungkai untuk menghasilkan lompatan yang optimal.

Power merupakan kemampuan kombinasi kekuatan dan kecepatan yang terealisasi dalam bentuk kemampuan otot untuk mengatasi beban dengan kecepatan kontraksi yang tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari daya ledak sangat penting sekali terutama di dalam bidang olahraga salah satunya pencak silat. Tendangan samping pada pencak silat juga membutuhhan adanya suatu unsur dari daya ledak, karena selain dengan ciri khas gerakannya yang cepat, juga memiliki bobot atau bertenaga

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa power otot tungkai berpengaruh terhadap kecepatan tendangan lurus. Artinya semakin baik daya power otot tungkai seseorang maka akan semakin baik melakukan kecepatan tendangan lurus

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya,dengan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kontribusi power otot tungkai terhadap kecepatan tendangan lurus ekstrakurikuller pencak silat SMP N 35 Pekanbaru 65,61%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1. Seorang siswa harus memilki kondisi fisik yang prima,sebab merupakan faktor dominan yang harus dijaga dan diperhatikan,untuk membangun kondisi fisik yang baik harus diperhatikan faktor pendukung kondisi fisik.
- 2. Kepada pihak yang terkait dalam hal ini seperti guru yang bersangkutan perlu memperbanyak peningkatan latihan.

Siswa hendaknya aktif melakukan berbagai latihan fisik yang diadakan secara teratur supaya siswa memiliki *power* otot untuk melakukan berbagai gerakan dalam cabang-cabang olahraga yang ada, termasuk cabang pencak silat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Bafiman. 2008. *Buku Bahan Ajar Pembentukan Kondisi fisik*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Depdiknas. 2004. Instrument Pemanduan Bakat Pencak Silat, Jakarta.
- Hariyadi, R. Kotot, Slamet. 2003. *Teknik Dasar Pencak Silat Tanding*, Jakarta: PT. Dian Rakyat
- IPSI. 2007. Peraturan Pertandingan Pencak Silat. Jakarta Timur: Padepokan Pencak Silat Indonesia.
- Ismaryati. 2006. Tes Dan Pengukuran Olahraga. Surakarta: LPP Sebelas Maret University Press.
- Notosoejitno. 1997. *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: Sagung Seta.
- Setiadi. 2007. Anatomi & Fisiologi Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwirman. 2011. *Teknik Dasar Pencak Silat*, Pada<mark>ng</mark>: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Undang Undang Olahraga No.3 Tahun 2005 Tentang sistem keolahragaan Nasional.
- Widiastuti. 2011. Tes Dan Pengukuran OlahRaga, Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.
- Wiarto, Giri. 2013. *Atanomi Dan Fisiologi Sistem Gerak Manusia*, Surakarta : PT Gosyen Publishing.
- Iqbal, Khairul dkk., 2015. Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan Jump Shoot Dalam Permainan Bola Basket Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Syiah Kuala, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Vol 1, Nomor 2..114-120 Banda Aceh, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah 2015

Juliansyah, Edi Purnomo, Wiwik Yunitaningrum., 2014. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Teknik Dasar Tendangan Sabit Pencak Silat Di SMK*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Vol 3, Nomor 11 Kubu Raya, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Untan 2014

